



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (RW. 12 GEMBIRA DESA
SANGLAR KECAMATAN RETEH)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi
Ekonomi Syariah



OLEH :

SAFIAH

NIRM: 1209.16.07955

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1442H/2021M**



ABSTRAK

Safiah (2020) : PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (RW. 12 GEMBIRA DESA SANGLAR KECAMATAN RETEH).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyak nya persoalan yang dihadapi oleh petani baik yang berhubungan langsung dengan produksi dan pemasaran hasil pertanian maupun yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun masalah yang dihadapi petani RW.12 gembira yang mana Lahan semakin sulit, luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian, Tingkat pendapatan petani yang rendah yang disebabkan karena harga padi sering turun dan jarang sekali harga nya naik. Biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang di dapatkan Rendahnya tingkat produksi. Maka akan mempengaruhi jumlah penerimaan petani sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi dan pendapatan dalam ekonomi islam dan bagaimana pengaruhnya dalam masyarakat di RW.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani di rw.12 gembira. Sedangkan objeknya adalah bagaimana pengaruh produksi dan pendapatan dalam ekonomi islam di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena hasil yang di dapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang diolah dengan *SPPSS 26 for windows* dan diolah dengan cara manual. Variabel independen (X) dan variable dependen (Y) adalah pendapatan petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi dan pendapatan dalam perspektif ekonomi islam haruslah memproduksi barang dan jasa yang halal, tidak merusak alam, meningkatkan kualitas spiritual maupun mental dan fisik, Variable X (jumlah produksi padi) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (pendapatan petani) rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Hal ini dilihat dari nilai signifikan jumlah produksi padi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu, 0,05 (5%). Dan dapat juga dilihat dari nilai thitung sebesar 6,246 yang berarti thitung lebih besar dari 2,131, Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak adalah signifikan.

Kata kunci : Jumlah Produksi Padi, Pendapatan Petani



BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
Tembilahan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Safiah
NIRM : 1209.16.07955
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi Islam (Rw. 12 GembiraDesaSanglarKecamatanRete).

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 02Maret 2021
Pembimbing,

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN.2119109102

STAI AU
TE



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالين الإسلاميين

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 103/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (RW. 12 GEMBIRA DESA SANGAR KECAMATAN RETEH)", yang telah ditulis oleh sdr. SAFIAH, NIRM 1209.16.07955 telah dimunaqasahkan pada tanggal 1 Juli 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,50.

TIM MUNAQASAH

Ketua

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris

Hendro Lisa, S.E., M.M.

Penguji I

Sai'in, S.E.I., M.E.Sy.

Penguji II

Ferdinan, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 12 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

(QS. At-Taubah : 105)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Persembahkan tugas akhir ini dan rasa terimakasih ku ucapkan kepada ayahku, Bapak Muhammadiyah, Ibuku, Ibu SanatingdanAbangku Herman, S.Pd yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, perhatian dan doa-doa kepada penulis.

Kepada dosen pembimbing SeriYantiSiagian, S.Pd.I, M.Pd. yang telah sangat sabar membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabatku (Fitriani, Ilhana, Risnawati) yang sudahsepertikeluargabagiku.

Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah, maupun teman-teman yang lain yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.

Dan kepada almamater ku tercinta.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SURAT PERNYATAAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safiah

NIRM : 1209.16.07955

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tembilahan, 02 Maret 2021

Saya yang menyatakan,


SAFIAH

NIRM. 1209.16.07955

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safiah
NIRM : 1209.16.07955
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 02 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



SAFIAH
NIRM. 1209.16.07955

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Rete)*”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Program Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I, selaku ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak Ridhwan, M.Ed, selaku wakil akademik dan pengembangan lembaga, Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, M.Pd.I, selaku wakil ketua bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ir. H. Sahrudin, M.M, selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
4. Bapak Sai'in, S.E.I, M.Esy, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Ibu SeriYantiSiagian, S.Pd,I.,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang penulis banggakan.
6. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
7. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Sekolah Tinggi Agama Islam Auliurrasyidin Tembilahan yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi.
 8. Bapak Alfian T. selaku Kepala Desa dan Bapak Dilla selaku Sekretaris Desa beserta Staf Desa Sanglar Kecamatan Reteh
 9. Kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tulus untuk penulis.
 10. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah serta teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis sangat menghargai masukan yang positif dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

Tembilahan, 02 Maret 2021


Penulis

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN	iii
SURAT PERNYATAAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
LEMBARAN MOTTO PENULIS	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Produksi	12
2. Pendapatan	34
3. Ekonomi Islam	43
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Asumsi Penelitian	54
D. Hipotesis	54
E. Konsep Operasional	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Tempat penelitian	60
2. Waktu penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
1. Subjek penelitian	61
2. Objek penelitian	61
D. Populasi dan Sampel Penelitian	62
1. Populasi penelitian	62
2. Sampel penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
1. Kuesioner/ angket	63
2. Dokumentasi	63



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Instrumen Penelitian.....	63
1. Jenis penelitian	63
2. Validitas dan reabilitas instrument	65
G. Teknik Analisis Data.....	66
1. Analisis regresi sederhana.....	66
2. Ujihipotesis (uji t).....	67
3. Ujikorelasideterminasi (uji r)	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
1. Gambaran umum desa sanglar kecamatan reteh.....	68
2. Deskripsi data responden	69
B. Penyajian Data	70
1. Data variabel jumlah produksi	70
2. Data variabel pendapatan	75
C. Analisis Data	80
1. Uji validitas.....	80
2. Uji regresi	81
3. Uji realibilitas	82
4. Uji determinan (adjusted R square).....	83
5. Uji hipotesis	84
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel III.1	Pemberian Skor Atas Pernyataan.....	63
Tabel IV.1	Semakin Luas Lahan Yang Saya Miliki Semakin Banyak Modal Yang Saya Keluarkan.....	69
Tabel IV.2	Lahan Milik Sendiri Maka Tidak Ada Pembagian Hasil.....	70
Tabel IV.3	Bertanggungjawab Atas Lahan Yang Ditanami/ Tidak Merusak Alam	70
Tabel IV.4	Semakin Banyak Jumlah Tenaga Kerja Semakin Banyak Hasil Produksi Yang Diperoleh.....	71
Tabel IV.5	Upah Tenaga Kerja Sudah Sesuai Dengan Ketentuan Didaerah Setempat.....	71
Tabel IV.6	Semakin Banyak Jumlah Pupuk Semakin Bagus Hasil Yang Diterima.....	72
Tabel IV.7	Semakin Banyak Bibit Yang Digunakan Dalam Sekali Panen Semakin Banyak Produksi Yang Didapatkan	72
Tabel IV.8	Hasil Produksi Yang Dihasilkan Dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari	73
Tabel IV.9	Semakin Banyak Modal Atau Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Sekali Panen Semakin Banyak Hasil Produksinya	73
Tabel IV.10	Semakin Banyak Jumlah Dalam Sekali Panen Semakin Banyak Keuntungan Yang Didapat	74
Tabel IV.11	Semakin Banyak Jumlah Pendapatan Bersih Dalam Sekali Panen Semakin Banyak Pendapatan Yang Diperoleh	74
Tabel IV.12	Pendapatan Diperoleh Dari Sumber Halal.....	75
Tabel IV.13	Semakin Murah Harga Yang Diberikan Konsumen/Pabrik Semakin Kecil Pendapatan Yang Didapatkan.....	75
Tabel IV.14	Semakin Tinggi Harga Yang Diberikan Konsumen/Pabrik Semakin Banyak Pendapatan Yang Didapatkan	76
Tabel IV.15	Semakin Banyak Jumlah Produksi Padi Dalam Satu Kali	



Panen Semakain Banyak Pendapatan Yang Diperoleh.....	76
Tabel IV.16 Semakin Bagus Alat Produksi Yang Digunakan Semakin Bagus Hasil Yang Didapatkan	77
Tabel IV.17 Pendapatan Yang Dihasilkan Dari Bertani Disisihkan Sebagian Untuk Berangkat Haji/ Umroh	77
Tabel IV.18 Pendapatan Yang Diterima Dari Hasil Bertani Akan Dikeluarkan Sebagian Untuk Berzakat	78
Tabel IV.19 Pendapatan Yang Diterima Sebagian Akan Dikeluarkan Untuk Infaq Dimasjid Setempat.....	79
Tabel IV.20 HasilUjiValiditasVariabel X (JumlahProduksiPadi)	79
Tabel IV.21 HasilUjiValiditasVariabel Y (PendapatanPetani).....	80
Tabel IV.22 AnalisisRegresi	80
Tabel IV.23 HasilUjiRealibilitasVariabel X (JumlahProduksiPadi) dan Variabel Y (PendaptnPetani).....	81
Tabel IV.24 UjiDeterminan	82
Tabel IV.25 UjiHipotesis	83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Secara etimologi, pertanian berasal dari kata *Agriculture*, dimana *Agēn* artinya lahan atau tanah dan *Cultura* artinya memelihara atau menggarap. Pertanian merupakan proses produksi khas yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi didalam setiap usaha tani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan.

Ilmu pertanian adalah suatu ilmu yang mengkaji dan menelaah usaha manusia dengan mengorganisasikan sumberdaya alam, manusia dan lingkungan secara lebih berdaya guna dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar¹ individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme. Kelompok ilmu-ilmu pertanian mengkaji pertanian dengan dukungan ilmu-ilmu pendukungnya, seperti ilmu tanah, budidaya,

¹ Ernoiz Antriyandarti, *Ekonomika Mikro untuk ilmu Pertanian*, (Yogyakarta, nuha litera, 2012), Hlm.2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pertanian, peternakan, teknologi pertanian, perikanan dan sosial ekonomi pertanian.

Para pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan dan pemerintah) melakukan aktifitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan sumberdaya yang terbatas diantara berbagai kebutuhan ekonomi, para pelaku ekonomi berusaha mengalokasikan sumberdaya yang ada sedemikian rupa untuk mencapai kepuasan maksimum. Terdapat 3 elemen utama dalam aktivitas ekonomi.

1. Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia tidak hanya meliputi kebutuhan fisik seperti sandang, pangan dan papan, tetapi juga kebutuhan non fisik seperti ketenangan, kenyamanan, dan keamanan.

2. Sumber Daya

Sumberdaya merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan bagi manusia, sumberdaya terdiri dari sumberdaya manusia dan sumberdaya alam.

3. Teknik Produksi

Teknik produksi adalah cara bagaimana memproduksi barang dan jasa dengan sumberdaya yang tersedia dan terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia.²

²Ibid, Hlm.3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar dimuka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Apa yang diungkapkan oleh para ekonomi tentang modal dan sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan. Sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartikan sebagai hasil kerja yang disimpan.³ Dengan demikian, faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia.

Banyak persoalan yang dihadapi oleh petani baik yang berhubungan langsung dengan produksi dan pemasaran hasil-hasil pertaniannya maupun yang dihadapi di kehidupannya sehari-hari. Selain merupakan usaha, bagi si petani pertanian sudah merupakan bagian dari hidupnya, bahkan suatu “cara hidup” sehingga tidak hanya aspek ekonomi saja tetapi aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan, dan aspek keagamaan serta aspek-aspek tradisi semuanya memegang peranan penting dalam tindakan-tindakan petani. Namun demikian dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi petani

³ Adirawarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta, Rajawali pers, 2016), hlm. 129.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani.⁴

Islam menganggap kerja sebagai cara yang paling utama untuk mencari rezeki dan tiang pokok produksi. Sesungguhnya Allah akan memberikan kepada orang muslim yang bekerja suatu kehidupan yang baik. Dan sesungguhnya Allah akan memberikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh apabila seseorang dalam bekerja dan memproduksi semata-mata hanya sebagian dari perintah agama tentang kerja. Sementara kebahagiaan dunia akan mendapatkan keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk sendiri maupun orang lain, juga adalah memperoleh pendapatan (laba atau profit).⁵

Dalam pembahasan diatas tak terlepas dari pengawasan Allah SWT terhadap semua sumber daya alam. Dan dibawah ini merupakan ayat-ayat yang berhubungan dengan pertanian. QS. Asy Syu'araa ayat 7 sebagai berikut :

⁴ Bungaran Saragih, *Agribisnis Paradigma baru Pembangunan Ekonomi berbasis Pertanian*, (bogor, Rajawali, 2000), hlm.34.

⁵ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta, Graha ilmu ,2008), hlm.62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Arab-Latin: A wa lam yarau ilal-arḍi kam ambatnā fihā ming kulli zaujing karīm

Artinya : *“dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi,berapakah banyak nya kami tumbuhkan dibumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik”*.⁶

Dari ayat diatas kita telah mengetahui bahwa Allah SWT telah menciptakan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. Dan Allah SWT memerintahkan kita untuk memperhatikan dan merawat sumber daya alam yang telah diciptakan serta mengelolanya dengan baik. Di bawah ini merupakan ayat yang berhubungan dengan pertanian. QS.Al-an'am ayat 99 :

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Arab-Latin: Wa huwallāzī anzala minas-samā'i mā'a, fa akhrajnā bihī nabāta kulli syai'in fa akhrajnā min-hu khadīran nukhriju min-hu ḥabbam mutarākibā, wa minan-nakhli min ṭal'ihā qinwānun dāniyatuw wa jannātim min a'nābiw waz-zaitūna war-rummāna musytabihaw wa gaira mutasyābih, unzurū ilā šamarihī izā ašmara wa yan'ih, inna fī zālikum la'āyātil liqaumiyyu'minūn

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (IKAPI, Bandung: Diponegoro, 2010), Hlm. 484.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Artinya:“*dan dialah yang menurunkan air hujan dari langit,lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma yang mengurai tangkai- tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan(kami keluarkan pula)zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya diwaktu pohon berbuah dan (perhatikan pula lah) kematangannya.Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman”*.⁷

Dari surah al-an'am ayat 99 Allah Swt menjelaskan bahwa Allah Swt telah menurunkan hujan untuk lahan pertanian,dengan air hujan tersebut segala macam tanaman tumbuh salah satu nya adalah padi. Padi yang menghasilkan butir-butir yang banyak berupa biji padi dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kebutuhan hidupnya. Semakin banyak butir-butir yang dihasilkan maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh oleh petani padi.

Adapun masalah yang dihadapi petani padi Rw.12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh yaitu :

- a. Lahan semakin sulit, luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian.
- b. Tingkat pendapatan petani yang rendah yang disebabkan karena harga padi sering turun dan jarang sekali harga nya naik.

⁷Ibid, Hlm. 141.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang di dapatkan
- d. Rendahnya tingkat produksi. Maka akan mempengaruhi jumlah penerimaan petani sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada beberapa petani. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ali, yang mempunyai luas lahan dengan $L = 15 \text{ M}$, $P = 170 \text{ M}$, dengan menggunakan bibit sebanyak 4 kaleng/ Rp. 200.000. dengan biaya yang dikeluarkan sekali panen Rp. 530.000. dengan jumlah produksi sekali panen sebanyak 90 kaleng/ Rp. 4.500.00, dengan total pendapatan bersih Rp. 3.970.000.⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Udin, yang mempunyai luas lahan dengan $L = 20 \text{ m}$, $P = 180 \text{ m}$, dengan menggunakan bibit sebanyak 4 kaleng/ Rp. 200.000. dengan biaya yang dikeluarkan sekali panen Rp. 570.000. dengan jumlah produksi sekali panen sebanyak 95 kaleng/ Rp. 4.750.00, dengan total pendapatan bersih Rp. 4.200.000.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Dg. Mamase, yang mempunyai luas lahan dengan $L = 20 \text{ m}$, $P = 190 \text{ m}$, dengan menggunakan bibit sebanyak 5 kaleng/ Rp. 250.000. dengan biaya yang dikeluarkan sekali panen Rp. 530.000. dengan jumlah produksi sekali panen sebanyak

⁸Wawancara, Bapak Ali, pada Tanggal 12 Juni 2020, Jam 09:32 WIB

⁹Wawancara, Bapak Udin, pada Tanggal 12 Juni 2020, Jam 10:34 WIB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

150 kaleng/ Rp.7.500.000, dengan total pendapatan bersih Rp. 6.430.000.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak H. Dg, Manambung yang mempunyai luas lahan dengan L= 25m, P= 200 m, dengan menggunakan bibit sebanyak 6 kaleng/ Rp.300.000. dengan biaya yang dikeluarkan sekali panen Rp. 880.000. dengan jumlah produksi sekali panen sebanyak 180 kaleng/ Rp.9.000.000, dengan total pendapatan bersih Rp. 8.120.000.¹¹

Ternyata dari hasil wawancara dengan beberapa Petani diatas, mengatakan bahwa dengan menggunakan jumlah produksi dan jumlah luas lahan yang cukup maka akan lebih banyak menghasilkan pendapatan. Tapi dikarenakan luas lahan yang tidak sama, yang dikarenakan beberapa faktor seperti lahan yang semakin sulit yang dikarekan lahan lebih banyak digunakan untuk kelapa, karena kelapa lebih cepat menghasilkan pendapatan, Tingkat pendapatan petani yang rendah yang disebabkan karena harga padi sering turun dan jarang sekali harga nya naik, dan Biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang di dapatkan, Rendahnya tingkat produksi. Maka akan mempengaruhi jumlah penerimaan petani sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

¹⁰Wawancara, Bapak Dg.Mamasepada Tanggal 12Juni 2020, Jam 11:00 WIB.

¹¹Wawancara, Bapak .Dg Manambung pada Tanggal 12Juni 2020, jam 11:50 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “***Pengaruh Jumlah Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh)***”

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Lahan semakin sulit, luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian.
- b. Tingkat pendapatan petani yang rendah yang disebabkan karena harga padi sering turun dan jarang sekali harga nya naik.
- c. Biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang di dapatkan
- d. Rendahnya tingkat produksi. Maka akan mempengaruhi jumlah penerimaan petani sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti fokus terhadap permasalahan yang ingin diteliti, adapun batasan masalah didalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap



pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh).

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi padi dalam perspektif ekonomi islam di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh ?
2. Bagaimana pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam di rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reteh?
3. Apakah berpengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana produksi padi dalam perspektif ekonomi islam di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh
- c. untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pertama bagi akademis, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan adakah dan seberapa besar pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani padi dari perspektif ekonomi islam. Menambah literature mengenai hal tersebut bagi lingkungan Stai Auliaurrasyidin Tembilahan khususnya jurusan Ekonomi Syariah.
- b. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai pengaruh jumlah produksi petani padi dalam perspektif ekonomi Islam.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan aspirasi kepada pihak yang berwenang dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi kepada pemerintah untuk meningkatkan pendapatan petani padi.

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Produksi

a. Pengertian produksi

Kata produksi telah menjadi kata Indonesia, setelah di serap kedalam pemikiran ekonomi bersama dengan kata distribusi dan konsumsi. Dalam Ilmu ekonomi formal, yang salah satu topik utama nya adalah masalah produksi, umumnya diakui bahwa utilitas (daya guna) atau kesanggupan suatu benda meteril untuk memuaskan kebutuhan manusia dapat ditingkatkan dengan penciptaan utilitas waktu,tempat,bentuk,dan pemilikan.¹²

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefenisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat

¹²Mujahidin Akhmad, "Aktifitas Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam " Islamic, <https://islamica.uinsby.ac.id> (18 Mei. 2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

padanya.¹³ Dengan kata lain, tujuan kegiatan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya :

- 1). pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderet
- 2). menemukan kebutuhan masyarakat dari pemenuhannya
- 3). menyiapkan persediaan barang/jasa dimasa depan
- 4). pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.¹⁴

Pembicaraan tentang produksi menempati bagian besar dari ruang jiwa manusia menurut tingkat dan taraf masing-masing. Hal itu karena erat nya hubungan antara produksi dengan perkembangan pendapatan dan peningkatan taraf hidup yang mempengaruhi kemuliaan hidup dan kehidupan yang sejahtera bagi individu dan masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan

¹³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm. 230.

¹⁴*Ibid*, hlm. 233.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

faktor-faktor produksi dalam waktu tertentu.¹⁵ Pada sisi yang sama dinyatakan kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (utility) baik dimasa kini maupun masa yang akan datang. Produksi dapat di artikan sebagai usaha manusia untuk memperbaiki kondisi fisik material dan moralitas sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sesuai syariah islam, kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Kata produksi merupakan kata serapan dari bahasa inggris, yaitu production dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata produksi di artikan sebagai proses mengeluarkan hasil penghasilan. Disamping itu terdapat dua makna lain dari produksi yaitu hasil dan pembuatan. Pengertian produksi tersebut mencakup segala kegiatan termasuk prosesnya, yang dapat menciptakan hasil, penghasilan dan pembuatan. demikian kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan sebagai input dan menghasilkan output.

Kegiatan produksi adalah satu produk didefinisikan sebagai: satu, barang atau jasa yang dibuat ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu. Dua, benda atau yang bersifat kebendaan seperti barang, bahan atau bangunan yang merupakan hasil kontruksi.

¹⁵Maksum Mukhtar, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 142.

¹⁶*Ibid*, hlm. 143.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari definisi diatas, disimpulkan bahawa produksi adalah suatu kegiatan untuk menaikkan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama sama.

Produksi pertanian banyak ditentukan oleh kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi. Jadi jelas bahwa dalam menghasilkan dan menciptakan barang dan jasa atau produksi seperti dalam usaha budidaya tanaman padi diperlukan kombinasi seperti tanah, bibit dan pupuk.¹⁷

b. Fungsi produksi

Dalam ilmu ekonomi dikenal istilah sebagai fungsi produksi yang menunjukkan hubungan faktor produksi(input) dengan hasil produksi(output) secara langsung, dan dapat mengetahui hubungan antara variabel yang dijelaskan dan variabel yang menjelaskan, setiap output yang dihasilkan memerlukan input yang berbeda.

Fungsi produksi merupakan hubungan fisik atau hubungan teknis antara macam dan jumlah input dengan jumlah produksi yang dihasilkan dalam proses perubahan input menjadi output. Fungsi produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat (kombinasi) penggunaan input-input.¹⁸

¹⁷Muhyina Muin, "Pengaruh faktor Produksi terhadap hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinja ", <https://ojs.unm.ac.id> (21 Mei. 2020)

¹⁸Ibid, hlm. 207



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c. Produksi dalam Ekonomi Islam

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap suatu produk, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik).

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorangpun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu ¹⁹barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.

Tujuan produksi dalam islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Falah itu sendiri adalah kemuliaan hidup di dunia dan akhirat yang akan

¹⁹Al-hikmah, *Konsep Produksi Perspektif Ekonomi Islam* "<https://ejournal.kopertasi4.or.id>
(22 Mei.2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memberikan kebahagiaan hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah memperhatikan kemuliaan dan harkat manusia, yakni dengan mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat kemanusiaan harus mendapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi. Karena segala aktivitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran islam. Oleh karena nya, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.

Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Terdapat beberapa faktor sebagai alat/produksi, yaitu

1). Faktor Alam/Tanah

Faktor alam adalah faktor dasar dalam produksi. Alam yang dimaksud disini adalah bumi, dan segala isinya, baik yang ada di atas permukaan bumi maupun yang terkandung didalam bumi itu sendiri. Dalam produksi, semua itu dikategorikan sebagai sumber alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Rasulullah Saw. Sangat memperhatikan pemanfaatan tanah mati (ihya al-mawat) sebagai sumber daya bagi kemakmuran rakyat. Islam mengakui adanya kepemilikan atau sumber daya alam yang ada, dengan mengupayakan pemanfaatan dan pemeliharaan yang baik atas sumber daya alam sebagai salah satu faktor produksi. Hal tersebut dimaksudkan untuk member dorongan kepada seseorang dalam mengembangkan (mengelola) tanah. Islam juga membolehkan pemilik tanah menggunakan sumber-sumber alam yang lain sebagai bahan produksi.

2). Faktor Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor pendaya guna dari faktor produksi sebelumnya, yakni faktor alam. Tenaga kerja juga merupakan asset bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Tenaga kerja yang memiliki skill dan integritas yang baik merupakan modal utama bagi suatu perusahaan. Tenaga kerja merupakan pangkal produktivitas dari semua faktor produksi yang tidak akan bisa menghasilkan suatu barang/jasa apapun tanpa adanya tenaga kerja. Dengan demikian, tenaga kerja dibutuhkan untuk melakukan proses transformasi dari bahan menjadi barang jadi sesuai yang dikehendaki perusahaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3). Faktor Modal (capital)

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu produksi, oleh karenanya tanpa modal produsen tidak dapat menghasilkan barang/jasa. Modal adalah sejumlah daya beli atau yang dapat menciptakan daya yang dipergunakan untuk suatu proses produksi, tanpa modal maka tidak dapat berproduksi dan membangun. Dalam islam modal haruslah bersumber dari suatu yang bebas dari riba sehingga dapat mencapai suatu kebaikan dalam aktivitas produksi dan tercapainya masalah.

(a). Modal sendiri

(b). Modal pinjaman.²⁰

c). Faktor Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan fungsi manajemen berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya financial, manusia dan informasi suatu perusahaan untuk mencapai sasarannya. Tanpa adanya manajemen

²⁰Ibid, hlm. 47-48



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang baik, semua faktor produksi tidak akan menghasilkan profit yang maksimal karena semua produksi tidak akan menghasilkan pengaturan melalui proses manajerial yang baik.

5). Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sektor produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bisa survive karena kalah bersaing dengan competitor lain yang mampu menghasilkan barang\jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya, hal tersebut karena didukung peralatan teknologi yang baik.

6). Bahan Baku

Seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku agar aktivitas produksi berjalan dengan baik sehingga tidak menghambat jalannya produksi. bahan baku produksi adakalanya merupakan suatu yang hanya didapat ataupun dihasilkan oleh alam tanpa ada penggantinya serta juga yang bisa dicari bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada.²¹

²¹Ibid, hlm. 49-51



d. Konsep produksi dalam al-quran dan al-hadist

1). Al-Quran surah Ibrahim ayat 32-34

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ ۖ

Arab-Latin: Allāhullazī khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa anzala minas-samā'i mā'an fa akhraja bihī minas-samarāti rizqal lakum, wa sakhkhara lakumul-fulka litajriya fil-baḥri bi'amrih, wasakhkhara lakumul-an-hār

Artinya: (32) Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah buahan menjadi rezeki untukmu, dan dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendaknya, dan dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

Arab-Latin: Wa sakhkhara lakumusy-syamsa wal-qamara dā'ibaīn, wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahār

(33) Dan dia telah menundukkan pula bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); Dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

وَاتَّكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ۗ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ

Arab-Latin: Wa ātakum ming kulli mā sa'altumuh, wa in ta'uddu ni'matallāhi lā tuḥṣuhā, innal-insāna laẓalūmunḡ kaffār



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

(34) dan dia telah memberikan kepadamu (keperluan mu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitungnya, sesungguhnya manusia itu sangat alim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).²²

2). Produksi dalam al-quran surat al-Nahl ayat 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

Arab-Latin: Man 'amila ṣāliḥam min ḥakarin au unṣā wa huwa mu'minun fa lanuḥyiyannahū ḥayātan ṭayyibah, wa lanajziyannahum ajrahum bi'ahsani mā kānu ya'malun

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepada nya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik daripada yang telah mereka kerjakan “.

3). Pemahaman produksi dalam al-quran memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan Allah Swt berfirman dalam al-quran :

(QS.Al-maidah, ayat 87)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ۚ

²²Abdul Aziz.Etika Bisnis perspektif Islam implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha.(Bandung: Alfabeta,2013),hlm.143.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Arab-Latin: *Yā ayyuhallażīna āmanū lā tuḥarrimū ṭayyibāti mā aḥallallāhu lakum wa lā ta'tadū, innallāha lā yuḥibbul-mu'tadīn*

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa apa yang baik yang telah Allah halakan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas" .*

QS. Al-Baqarah ayat 22).

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعُلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Arab-Latin: *Allaẓī ja'ala lakumul-arḍa firāsyaw was-samā'a binā'aw wa anzala minas-samā'i mā'an fa akhraja bihi minas-šamarāti rizqal lakum, fa lā taj'alū lillāhi andādaw wa antum ta'lamūn*

Artinya: *"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap , dan dia menurunkan air (hujan) dari langit , lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu;karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui".²³*

Berproduksi juga sebagai penambah sumber penghasilan bagi dirinya, nabi saw bersabda : “ seseorang yang membawa seutas tali kemudian memenggal kayu bakar dan membawa kepasar lalu menjual dan ia hidup berkecukupan lalu untuk menafkahi dirinya , itu lebih baik dari meminta minta pada manusia, diberi atau ditolak”.

²³Ibid. hlm. 144.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hadist ini mengindikasikan adanya anjuran produksi untuk menambah penghasilan dari pada meminta-minta. Pekerjaan seseorang yang sesuai keterampilan yang dimiliki, dikategorikan sebagai produksi, begitupun kesibukan untuk mengolah sumber penghasilan juga dikatakan produksi. Rasul berkata : tidak ada makanan yang lebih baik kecuali dari hasil tangannya sendiri, nabi daud makan dari tangannya sendiri”²⁴

jadi, produksi dalam ekonomi islam itu adalah seperti berikut ini :

- a. memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- b. mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/ khlak/ agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan, serta kemakmuran material.
- d. produksi dalam islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian, dan prasarana yang

²⁴Ibid. hlm. 145.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, dimana dalam kaitannya tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.

- e. meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniannya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitas, sedangkan fisik berkaitan dengan kesehatan, efisiensi, dan sebagainya.²⁵

Oleh sebab itu dalam hal produksi, para *fuqaha* menetapkan hukum *fardu ain* bagi setiap muslim untuk berusaha memanfaatkan sumber-sumber alam. Manusia harus mengoptimalkan pikiran dan keahliannya untuk mengembangkan sumber-sumber investasi dan jenis-jenis usaha dalam menjalankan apa yang telah di syariatkan. Hal ini sesuai dengan tuntutan al'quran agar manusia memakmurkan bumi, sebagaimana Allah SWT berfirman (QS.surah Hud ayat 61) :

²⁵Arbah,El. "jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan Syariah." <https://uia.e-journal.id/alarbah/article/view/1055/606> (10 juli.2021)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

وَإِلَى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Arab-Latin: Wa ilā ṣamūda akhāhum ṣāliḥā, qāla yā qaumi'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, huwa ansyā'akum minal-arḍi wasta'marakum fihā fastagfiruhu ṣumma tubū ilaiḥ, inna rabbī qarībum mujīb

Artinya: “dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka saleh , saleh berkata : “ hai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi(tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-nya, kemudian berotbatlah kepada-nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (Rahmat-nya) lagi memperkenankan (doa hamba-nya)”.

Nabi Saw juga memberikan perhatian yang besar terhadap proses produksi dengan mengaitkannya terhadap ibadah, sebagaimana dalam hadist .”tidak ada seseorang yang menanam tanaman kecuali ditulisooleh Allah pahala sebanyak buah yang ke luar dari tanamannya”.²⁶

Kegiatan produksi dalam persfektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang di produksi itu

²⁶Ibid, hlm. 151



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni nilai halal dan baik) menurut islam.

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, melainkan yang dapat dilakukan oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas produksi, karena tidak ada seorang pun yang dapat menciptakan benda yang benar-benar baru. Membuat suatu barang menjadi berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki daya jual yang tinggi.²⁷

Tujuan produksi dalam perspektif fiqh ekonomi khalifah Umar bin al-Khattab adalah sebagai berikut :

- (1). Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin berarti ketika berproduksi bukan sekedar berproduksi rutin atau asal produksi melainkan harus betul-betul memperhatikan realisasi keuntungan, namun demikian tujuan tersebut berbeda dengan paham kapitalis yang berusaha meraih keuntungan sebesar mungkin.
- (2). Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga, seorang muslim wajib melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupannya dan kecukupan orang yang menjadi kewajiban nafkahnya.

²⁷Islamadina, "Jurnal Pemikiran Islam", <https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&r> (8 Juli.2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- (3). Tidak mengandalkan orang lain, Umar r.a sebagaimana membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk menengadahkan tangannya kepada orang lain dengan meminta- minta dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharapkan apa yang ada ditangan orang lain.
- (4). Melindungi harta dan mengembangkannya, harta memiliki peranan besar dalam islam, sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakkan. Tanpa harta, seseorang bisa saja tidak istiqomah dalam agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya. Dalam fiqih ekonomi, Umar R.a terdapat banyak riwayat yang menjelaskan urgensi harta, dan bahwa harta sangat banyak dibutuhkan untuk penegakan berbagai masalah dunia dan agama sebab, didunia harta adalah sebagai kemuliaan dan kehormatan serta lebih menaungi agama seseorang. Didalam nya terdapat kebaikan bagi seseorang dan menyambungkan silaturahmi dengan orang lain. Karena itu, Umar R.a menyerukan kepafa manusia untuk memelihara harta mengembangkannya dengan mengeksplorasi nya dalam kegiatan- kegiatan produksi.
- (5). Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkan nya untuk dimanfaatkan. Rezeki yang diciptakan Allah Swt. Bukan hanya harta yang berada ditangan seseorang saja,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

namun mencakupi segala sesuatu yang dititipkan oleh Allah Swt. Telah mempersiapkan bagi manusia di dunia ini banyak sumber ekonomi, namun pada umumnya untuk dapat dimanfaatkan harus dilakukan eksplorasi dalam bentuk kegiatan produksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia.

- (6). pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi, produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi. Bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhan adalah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa lain. Sedangkan bangsa yang hanya mengandalkan konsumsi akan selalu menjadi tawanan belenggu ekonomi bangsa lain.
- (7). Taqarrub kepada Allah SWT. Seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah Swt, disebabkan aktivitas produksinya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasi kemapaman, melindungi harta dan mengembangkan nya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitasnya tersebut sebagai pertolongan dalam menanti Allah Swt.

Semua tujuan produksi dalam islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan sehingga akan dicapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Kebahagiaan hakiki bagi manusia. Dengan demikian, kegiatan produksi sangatlah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memperhatikan kemuliaan dan harkat manusia yakni dengan mengangkat kualitas dan derajat hidup manusia. Kemuliaan harkat kemanusiaan harus mendapat perhatian besar dan utama dalam keseluruhan aktifitas produksi. Karena segala aktivitas yang bertentangan dengan pemuliaan harkat kemanusiaan bertentangan dengan ajaran islam. Oleh karenanya, kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.²⁸

e. Faktor produksi dalam islam

Pembahasan tentang faktor produksi dalam ekonomi islam menurut A.H.M Sadeq, belum ada kesempatan diantara penulis-penulis muslim. Sebagian mereka menyebutkan empat faktor produksi :

- 1). Sumber daya alam
- 2). Sumber daya manusia
- 3). Modal
- 4). Manajemen

Dan yang lain berpendapat bahwa faktor produksi hanya tiga, yaitu :

- 1) .Sumber daya alam
- 2).Sumber daya manusia dan
- 3).Modal.

²⁸Ibid, hlm. 45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Walaupun pakar ekonomi islam berbeda pandangan dalam menentukan modal sebagai pokok produksi namun satu hal yang pasti adalah bahwa dua faktor produksi tanah dan tenaga kerja telah mendapatkan perhatian yang luas para penulis baik klasik maupun kontemporer.²⁹ .

f. Cara masyarakat memproduksi padi di rw. 12 gembira

Cara menanam padi yang baik dan menguntungkan diperlukan untuk menghindari segala kendala. Tentunya selama penanam padi hingga masa panen, banyak kendala yang bisa terjadi seperti serangan hama dan pengelolaan lahan yang kurang tepat. Berikut tata cara masyarakat Rw. Gembira memproduksi Padi, yakni :

1). Pilih Benih Padi Berkualitas

Cara menanam padi yang baik perlu dilakukan sejak pemilihan benih. Benih padi yang berkualitas merupakan hal yang penting jika ingin meningkatkan hasil panen padi. Selain itu, kita juga perlu memperhatikan kondisi lahan yang cocok dengan benih padi tersebut. Yaitu yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit, cocok dengan kondisi lingkungan saat ditanam benih tenggelam atau tidak mengapung.

2). Menyiapkan Lahan

Menyiapkan lahan adalah salah satu komponen terpenting dalam cara menanam padi yang baik. Sediakan lahan kosong

²⁹Abdul Mannan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 2014), hlm. 59.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang subur yang sudah dibersihkan dari rumput liar dan hama yang mengganggu. Dan untuk meningkatkan kesuburan tanah ketika ditanami, tanah di aliri air hingga lunak kemudian dibajak menggunakan alat khusus, kemudian biarkan air mengenang dalam tanaman selama dua minggu.

3). Pembibitan

Cara penanam padi yang baik adalah proses pembibitan. Setelah menyiapkan lahan, sebar benih padi yang bagus yang sudah melalui tahapan pengujian untuk menguji kualitasnya, rendam dua hari hingga berkecambah. Dan beri pupuk urea masing-masing 10 gram untuk setiap semester lahan.

4). Penanaman Padi

Setelah persiapan benih dan lahan sudah selesai, kemudian cara menanam padi nya adalah usia benih padi yang sudah dapat dipindahkan adalah sekitar 20 hari, dengan ciri-ciri berdaun 5-6 helai, tinggi 22-25 cm, batang bagian bawah besar dan keras serta terbebas dari serangan hama. Dan satu lubang tanam hanya untuk satu benih, dengan kedalaman tanam berkisar 2 cm.

5). Perawatan dan Pemeliharaan Padi

Selanjutnya pada saat perawatan dibutuhkan ketelitian yang lebih karena jika kita lalai maka hasil akan kurang memuaskan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Cara nya dengan melakukan penyiangian dalam dua minggu sekali, selanjutnya melakukan pemupukan setelah 7-15 hari dengan menggunakan pupuk urea.

6). Pemupukan

Tanah yang digunakan secara terus menerus untuk budidaya tentu lambat laun akan kekurangan unsur hara atau kesuburan tanah berkurang. Salah satu solusi yang bisa kita lakukan adalah dengan pemberian pupuk, baik yang organik maupun nonorganik. Pun juga bisa menggunakan pupuk alami yang dibuat sendiri.

7). Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dalam sawah biasa nya meliputi belalang, wereng, tikus. Jadi untuk mengendalikan hama bisa digunakan peptisida.

8). Proses Panen

Panen padi tidak akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan apabila dilakukan dengan sembarangan, dan hanya boleh dikerjakan saat bulir padi sudah cukup masak. Hal ini disebabkan karena panen yang dilakukan terlalu dini akan menurunkan kualitas panen. Berikut ciri padi yang siap panen :

- a). Daun telah mengering dan 95% sudah berwarna kuning
- b). Daun telah mengering dan 95% sudah berwarna kuning
- c). Padi mudah rontok apabila diremas dengan tangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Padi yang sudah dipanen harus segera diletakkan pada tempat beralas terpal dengan tujuan mengurangi penyusutan hasil panen. Selanjutnya kita sudah dapat memulai proses prontosok bulir padi. Setelah itu, bulir-bulir padi dijemur selama 2-3 hari agar cepat kering dan dapat disimpan di tempat yang bersih dan kering.

2. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno, pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

Sukirno mengemukakan bahwa harga suatu barang yang di perjualbelikan adalah ditentukan dengan melihat keadaan keseimbangan dalam suatu pasar. Keseimbangan pasar tersebut terjadi apabila jumlah barang yang ditawarkan sama dengan jumlah barang yang diminta. Menurut Kotler, harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau sejumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga hasil-hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pertanian cenderung mengalami naik turun yang relative besar. Harga nya bisa mencapai tingkat yang tinggi sekali pada suatu masa dan mengalami kemerosotan yang sangat buruk pada masa berikutnya. sifat perubahan harga seperti itu disebabkan karena penawaran atas barang-barang pertanian seperti juga permintaan adalah tidak elastic, yang artinya persentase perubahan harga jauh lebih besar dari pada perubahan jumlah barang yang diminta ataupun ditawarkan.³⁰

b. Distribusi pendapatan dalam Islam

Distribusi pendapatan merupakan proses peredaran atau penyaluran harta dari yang empunya kepada pihak yang berhak menerimanya baik melalui proses distribusi secara komersial maupun melalui proses yang menekankan pada aspek keadilan sosial. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap individu muslim maupun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengertian ini berangkat dari prinsip bahwa kebutuhan dasar setiap individu harus terpenuhi dan pada kekayaan seseorang itu terdapat hak orang miskin.

³⁰ Lumintang, M.Fatmawati "Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep kecamatan Langowan Timur ", <https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&url=> (15 juni. 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(Q.s Al-Dzariyat.ayat 19).

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Arab-Latin: Wa fi amwālihim ḥaqqul lis-sā`ili wal-maḥrūm

Artinya : “ Dan pada harta-harta mereka ada hak orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak dapat bagian ”

Distribusi pendapatan dan kekayaan dalam ekonomi islam berkaitan erat dengan nilai moral islam, sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat. Untuk itu merupakan kewajiban kita sebagai hamba Allah agar memprioritaskan dan menjadikan distribusi pendapatan bertujuan kepada pemerataan menjadi sangat urgen dalam perekonomian islam, karna diharapkan setiap manusia dapat menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah tanpa harus dihalangi oleh hambatan yang ada diluar kemampuannya. Oleh karena itu negara bertanggung jawab terhadap mekanisme distribusi dengan mengedepankan kepentingan umum dari pada kepentingan kelompok atau golongan. Sektor publik yang digunakan untuk kemaslahatan umat jangan sampai jatuh ketangan orang yang mempunyai visi kepentingan kelompok atau golongan dan pribadi. Negara juga harus memastikan terpenuhinya kebutuhan minimal seluruh rakyatnya.³¹

³¹Li-Falah, "jurnal studi ekonomi dan bisnis islam ", <https://ejournal.iainkendari.ac.id> (14 juni. 2020)



(Q.s Al-Ruum ayat 38-39).

فَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Arab-Latin: Fa āti żal-qurbā haqqahū wal-miskīna wabnas-sabīl, żālika khairul lillażīna yurīduna waj-hallāhi wa ulā`ika humul-muflihūn

Artinya : “Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung”.

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغَفُونَ

Arab-Latin: Wa mā ātāitum mir ribal liyarbuwa fi amwālin-nāsi fa lā yarbū 'indallāh, wa mā ātāitum min zakātin turīduna waj-hallāhi fa ulā`ika humul-muḍ'ifun.

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).”

Dimana disetiap pendapatan yang diterima, selalu disisihkan sebagian untuk zakat dan infaq tanpa mengurangi nominal yang akan digunakan untuk konsumsi. Pola konsumsi ini sesuai dengan firman Allah Swt di dalam :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Q.s An-Nisa :39

وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ
وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا

Arab-Latin: Wa māzā 'alaihim lau āmanū billāhi wal-yaumil-ākhirī wa anfaqu mim mā razaqahumullāh, wa kānallāhu bihim 'alīmā

Artinya : “apakah kemudharatannya bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian dan menafkahkan sebagian rezeki yang telah diberikan Allah kepada mereka ? dan adalah Allah maha mengetahui keadaan mereka.

Ayat ini menjelaskan jika manusia tidak menyedekahkan atau membelanjakan sebagian harta dan rezeki yang diberikan Allah kepadanya akan tertimpa bencana atau kemudharatan. Dan sebaliknya jika manusia menyedekahkan atau membelanjakan sebagian harta dan rezeki yang diberikan Allah kepadanya akan menerima pahala karena hanya Allah yang mengetahui keadaan mereka. Pertumbuhan ekonomi tentunya tidak lepas dari konsep keadilan, distribusi pendapatan dan kekayaan bagi setiap individu pada seluruh generasi tentunya dengan menghapus riba dan mewajibkan ber zakat. Saat ini perjalanan ekonomi konvensional ternyata banyak membuat masyarakat tidak mampu mengikuti perkembangan dikarenakan keterbatasan pendapatan sehingga sulit memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Salah satu dari masalah ini adalah keadilan, dimana kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

melalui sistem konvensional. Sedangkan ekonomi yang berdasarkan islam menganjurkan manusia mengabdikan kepada Allah tentunya dilandasi dengan iman dan taqwa untuk memperoleh sesuatu berdasarkan prinsip-prinsip islam. Dalam manajemen keuangan keluarga islami harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rezeki adalah Allah dengan usaha yang diniati untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar dapat beribadah dengan khusyuk sehingga memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan menghindari penghasilan haram kemudian petaka. Rasulullah bersabda : barang siapa berusaha dari yang haram kemudian menyedekahkannya, maka ia tidak mempunyai pahala dan dosa tetap diatasnya.

Distribusi pendapatan menurut ahli ekonomi adalah setiap kegiatan menyalurkan barang dan jasa, dari produsen (penghasil) ketangan konsumen (pemakai) yang membutuhkannya. Pengertian distribusi pendapatan tidak terlepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut.³² Dalam islam kekayaan dan pendapatan harus didistribusikan secara merata untuk mencapai keadilan distribusi dan sosioekonomi yang didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan. Berbeda dengan kepedulian kapitalis kepada keadilan sosioekonomi dan distribusi yang merata. Ia tidak

³²Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan menurut konsep Ekonomi Islam ", <https://journal.febi.uinib.ac.id> (21 Juli. 2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

didasarkan pada komitmen spiritual terhadap persaudaraan kemanusiaan. Ia lebih disebabkan karena tekanan kelompok.

Dalam islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standard hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi dan redistribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Oleh karena itu Al-Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai dengan kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran surah Al-kahfi ayat 77 :

فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّقُوا لَهُمَا
فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَاتَّخَذْتَ
عَلَيْهِ أَجْرًا

Arab-Latin: Fanṭalaqā, ḥattā izā atayā ahla qaryatinistaṭ'amā ahlahā fa abau
ay yuḍayyifūhumā fa wajadā fihā jidāray yurīdu ay yangqaḍḍa
fa aqāmah, qāla lau syi`ta lattakhaḥṣa 'alaihi ajrā

Artinya:“Maka keduanya berjalan ; hingga tatkala kedua nya sampai
kepada penduduk suatu negeri,dijamu kepada penduduk negeri
itu,tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka,
kemudian kedua nya mendapatkan dalam negeri itu dinding
rumah yang hampir roboh, maka khidar menegakkan
dinding itu. Musa berkata : jikalau kamu mau, niscaya kamu
mengambil upah untuk itu”.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Oleh karena itu Al-Quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai dengan kerja mereka. Dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat al-jaatsiyah ayat 22 :

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Arab-Latin: Wa khalaqallāhus-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqqi wa litujzā kullu nafsim bimā kasabat wa hum lā yuẓlamūn

Artinya : “*dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan*”.

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan didunia dan diakhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah di kerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak bagi setiap pekerja sesuai apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi. Jika ada pengangguran dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal ini dianggap ketidakadilan. Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerjasama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.

c. Kriteria pengukuran pendapatan

Cara terbaik untuk mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar dari barang atau jasa. Nilai tukar ini merupakan kas atau setara kas atau nilai sekarang dari tagihan-tagihan yang diharapkan akan diterima dari transaksi pendapatan. Dalam banyak situasi, ini adalah harga yang sudah disepakati dengan pelanggan. Akan tetapi, suatu pendapatan yang akan diterima harus dibuat karena penjual harus menunggu sampai saat uang tunai diperoleh. Pengukuran menyatakan pemberian angka-angka kepada objek atau kejadian-kejadian menurut aturan tertentu.

Menurut Sukirno, pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, di mana semua input memiliki keluarga diperhitungkan sebagai biaya produksi. Total revenue (TR) adalah jumlah produksi yang dihasilkan, dikalikan dengan harga produksi dan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya. Secara sistematis dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp/tahun)

TR = Total Penerimaan (Rp/Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/Tahun)³³

Contoh:

$$9.000.000 = 8.120.000 - 880.000$$

$$9.000.000 = 7.240.000$$

Maka total pendapatan bersih nya sebanyak Rp.7.240.000

3. Ekonomi Islam

a. Pengeertian ekonomi islam

Ekonomi islam sebenarnya telah muncul sejak islam itu dilahirkan. Ekonomi islam lahirr bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri, melainkan bagian integral dari agama islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia termasuk ekonomi. Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan definisi ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis dan akhirnya

³³F.Lumintang, Fatmawati, “Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langoan Timur”, <https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&url=> (22 Okt 2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menyelesaikan permasalahan permasalahan ekonomi dengan cara-cara islami. Yang dimaksudkan dengan cara-cara islami disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama islam, yaitu al-quran dan sunnah Nabi. Dengan pengertian seperti ini maka istilah yang juga sering digunakan adalah dengan ekonomi islam.³⁴

Penerapan sistem ekonomi islam dalam suatu Negara bertujuan untuk: pertama, membumikan syariat islam dalam sistem ekonomi dalam suatu Negara secara kaffah,. Penerapan ini disebabkan sistem ekonomi islam merupakan urat nadi pembangunan masyarakat yang didalamnya muncul karakter masyarakat yang bersifat spiritual dan material. Kedua, membebaskan masyarakat muslim dari belenggu barat yang menganut komunis serta mengakhiri keterbelakangan ekonomi masyarakat atau Negara-Negara muslim. Ketiga, menghidupkan nilai-nilai islam dalam seluruh kegiatan ekonomi dan menyelamatkan moral umat dari paham materialisme-hedonisme. Keempat, menegakkan bangunan ekonomi yang mewujudkan persatuan dan solidaritas Negara-negara muslim dalam satu ikatan risalah islamiyah. Kelima, tujuan akhir dari penerapan ekonomi islam adalah mewujudkan falah(kesejahteraan) masyarakat secara umum. Falah dalam kehidupan ekonomi dapat dicapai dengan penerapan prinsip keadilan dalam kehidupan ekonomi.

³⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI), *Loc.Cit*, Hlm. 17



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 1) Mislanya, adil dalam produksi diwujudkan dalam bentuk tidak membebankan pajak pada biaya produksi sehingga harga tidak meningkat.³⁵

Seperti dijelaskan salam QS. Ali-imran ayat 103 :

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Arab-Latin: Wa'taṣimū biḥablillāhi jamī'aw wa lā tafarraqu waẓkuru ni'matallāhi 'alaikum iż kuntum a'dā'an fa allafa baina qulūbikum fa aṣbaḥtum bini'matihī ikhwānā, wa kuntum 'alā syafā ḥufratim minan-nāri fa angqazakum min-hā, kaẓālika yubayyinullāhu lakum āyātihī la'allakum tahtadūn

Artinya : “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa berpegang teguhlah kepada agam Allah dan tetaplah bersatu. Janganlah berbuat sesuatu yang mengaruh kepada perpecahan. Renungkanlah karunia Allah yang diturunkan kepada kalian pada masa jahiliyah. Ketika kalian masih saling bermusuhan. Saat itu Allah menyatukan hati kalian melalui

³⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hlm.4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

islam, sehingga kalian menjadi saling mencintai. Selain itu kalian berada di jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian dengan islam. Dengan penjelasan yang seperti itulah Allah selalu menerangkan berbagai jalan kebaikan untuk kalian tempuh.

- 2). prinsip akhlak, prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu shidiq(benar), tabligh (menyampaikan kebenaran), amanah (dapat dipercaya) dan fathanah (intelekt). Semua sifat ini dipopulerkan dengan istilah STAF.
- 3). keseimbangan, Allah telah menyediakan apa yang ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir, dan batin diri sendiri, ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya. keseimbangan merupakan nilai dasar yang memengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Atas keseimbangan dalam ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil. (QS. Al-Furqan ayat 67).³⁶

³⁶Ibid, hlm. 20

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Arab-Latin: Wallāzīna izā anfaqu lam yusrifu wa lam yaqturu wa kāna baina zālīka qawāmā

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.

Prinsip keseimbangan ini tidak hanya diarahkan untuk dunia dan akhirat saja, tetapi juga berkaitan dengan kepentingan perorangan dan kepentingan umum serta keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selanjutnya, asas ini juga berhubungan erat dengan pengaturan hak milik individu, hak milik kelompok yang didalamnya terdapat keseimbangan antara kepentingan masyarakat dan kepentingan individu. Apabila keseimbangan mulai tergeser yang menyebabkan terjadinya ketimpangan-ketimpangan sosial ekonomi dalam masyarakat, maka harus ada tindakan untuk mengembalikan keseimbangan tersebut baik dilakukan oleh individu ataupun pihak penguasa.

- 4). Kebebasan individu, kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggungjawab individu terhadap aktivitas kehidupan termasuk aktivitas ekonomi. Karena





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tanpa adanya kebebasan tersebut seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupannya.

- 5). Prinsip keadilan, kata –kata keadilan sering dibilang dalam Al-quran setelah kata Allah dan al-ma’rifah (ilmu pengetahuan) lebih kurang seribu kali. Kenyataan ini menunjukkan bahwa keadilan mempunyai makna yang dalam dan urgen dalam islam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan. Karena itu keadilan merupakan dasar, sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Salah satu sumbangan terbesar dalam islam kepada umat manusia adalah prinsip keadilan dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan. Islam mendidik umat manusia bertanggungjawab kepada keluarga, kepada fakir miskin, Negara bahkan seluruh makhluk dimuka bumi. Islam memberikan suatu solusi yang praktis terhadap masalah perekonomian modern. Memperbaikinya dengan jalan perbaikan akhlak semaksimal mungkin, dengan campur tangan pemerintah serta kekuatan undang-undang.³⁷

Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al-hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

³⁷Ibid, hlm. 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Arab-Latin: *Mā afā'allāhu 'alā rasūlihī min ahlil-qurā fa lillāhi wa lir-rasūli wa lizil-qurbā wal-yatāmā wal-masākīni wabnis-sabīli kai lā yakūna dūlatam bainal-agniyā'i mingkum, wa mā ātākumur-rasūlu fa khuḏūhu wa mā nahākum 'an-hu fantahū, wattaqullāh, innallāha syadīdul-'iqāb.*

Artinya : “Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Penjelasan dari ayat diatas adalah bahwa Allah memberikan kekuasaan, harta kepada rasul-rasul dan terhadap siapa saja yang Allah kehendaki, karna Allah maha kuasa atas segala sesuatu, dan agar harta itu tidak beredar diantara golongan orang-orang kaya saja diantara kamu. Dalam bekerja dan berusaha islam mengajarkan kaum muslimin untuk saling tolong menolong atau ta'awun diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerjasama satu sama lain dan tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis saja. Seperti dijelaskan dalam QS.At-Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Arab-Latin: Wal-mu`minūna wal-mu`minātu ba'dhum auliyā`u ba'd, ya`murūna bil-ma'rufi wa yan-hauna 'anil-mungkari wa yuqīmunaṣ-ṣalāta wa yu`ṭunaz-zakāta wa yuṭī'ūnallāha wa rasūlah, ulā`ika sayar-ḥamuhumullāh, innallāha 'azīzun ḥakīm

Artinya: *“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.*

Penjelasan ayat diatas adalah barang siapa yang meninggalkan nasehat kepada saudaranya dan menelantarkannya, maka pada hakikatnya ia adalah seorang penipu dan bukan pembela mereka, karna yang merupakan konsekuensi dari loyalitas adalah menasehati dan menolong mereka dalam kebajikan dan ketakwaan.

c. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. inilah kebahagiaan hakiki yang di inginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Dalam konteks ekonomi, tujuan yang akan dicapai ekonomi islam meliputi aspek mikro ataupun makro, mencakup horizon waktu dunia ataupun akhirat. Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

utama dari syariat islam, karena nya juga merupakan tujuan ekonomi islam. Menurut As-shatibi tujuan utama syariat islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima, yaitu keimanan, ilmu, kehidupan, harta dan kelangsungan keturunan. Kelima kemaslahatan tersebut pada dasarnya merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan kehidupan yang baik dan terhormat, jika salah satu dari lima kebutuhan ini tidak tercukupi, niscaya manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya.³⁸

d. Nilai-Nilai Ekonomi Islam

Nilai-nilai yang bersumber dari pandangan hidup islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu :

- 1). Keadilan, merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan membrantas kezaliman adalah tujuan utam dari risalah para Rasul-nya. keadilan sering kali diletakkan sederajat dengan kebajikan dan ketaqwaan.
- 2). Bertanggungjawab, manusia diciptakan Allah untuk menjadi khalifah dimuka bumi, yaitu menjadi wakil Allah untuk memakmurkan bumi dan alam semesta. Manusia telah dibekali dengan semua karakteristik mental spiritual dan material untuk memungkinkannya hidup dan mengemban misi-nya secara

³⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI), Loc. Cit, Hlm. 54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

efektif. manusia juga telah disediakan segala sumber daya memadai bagi pemenuhan kebutuhan kebahagiaan bagi manusia seluruhnya seandainya digunakan secara efisien dan adil.

- 3). Takaful, islam mengajarkan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara. Sesama orang Islam adalah saudara dan belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya melebihi cintanya kepada dirinya sendiri. Hal inilah yang mendorong manusia untuk mewujudkan hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat melalui konsep penjaminan oleh masyarakat atau takaful.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis, beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

1. Puguh Apriadi (2015) dengan judul penelitian “**PENGARUH MODAL, JUMLAH PRODUKSI, LUAS LAHAN, PELATIHAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI**”. Teknik pengambilan sampel dengan pengaruh pendapatan petani padi di kecamatan gambiran kabupaten



banyuwangi, diperoleh F- tabel sebesar 2,31 ($\alpha = 5\%$ dan $df = 94$) sedangkan F-hitung sebesar 3276,321 dan nilai probabilitas F-statistik 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen (F-Hitung > F- Tabel). Secara parsial variable modal, jumlah hari kerja, dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

(Persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang pengaruh jumlah produksi padi, perbedaannya yaitu menggunakan 6 variabel sedangkan saya menggunakan 2 variabel).

2. Sulferi (2016) dengan judul penelitian **“PENGARUH TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN TEKNOLOGI PERTANIAN PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI KABUPATEN SOPPENG”** mengemukakan bahwa tenaga kerja (X1) dan luas lahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi sedangkan teknologi pertanian (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peningkatan produksi padi di Kabupaten Soppeng.
(persamaannya yaitu sama sama membahas tentang produksi padi, dan perbedaannya yaitu dia mengambil sampel secara luas sedangkan saya dalam lingkup kecil).

3. Dyas Achrin (2011) dengan judul penelitian : **“PENGARUH FAKTOR PRODUKSI PADI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mengemukakan bahwa faktor-faktor produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani di kecamatan turikule kabupaten maros adalah modal, luas lahan, dan teknologi.

(persamaannya yaitu sama sama mencari pengaruh produksi terhadap pendapatan, dan perbedaannya yaitu dia tidak menggunakan konsep ekonomi islam.

C. Asumsi Penelitian

Asumsi diartikan sebagai suatu landasan berpikir yang dianggap benar walaupun hanya untuk sementara, karena asumsi bukanlah suatu kepastian. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah: “ jika petani lebih banyak jumlah produksi nya maka akan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi”.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan .Dikatakan sementara karna jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau di uji kebenarannya. Dari gambaran di atas dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut :

Dengan meningkatkan jumlah produksi seharusnya dapat meningkatkan pendapatan petani padi di Rw. 12 Gembira Sanglar Kecamatan Reth.

H_o = jumlah produksi padi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reth.

H_a = jumlah produksi padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reth.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai sekaligus sebagai aturan dilapangan penelitian, menghindari kesalahpahaman.³⁹ Selanjutnya perlu pula dilakukan penelaahan tentang konsep variabel secara lebih rinci, sehingga peneliti menemukan indikator-indikator yang berkaitan dengan karakteristik suatu variable. Untuk itu, peneliti memilih literatur dan sumber kepustakaan lain yang relevan dan mutakhir. Jadi, ada dua sasaran utama dalam kajian teori berikut ini:

Adapun konsep operasional untuk variabel X dalam penelitian ini adalah produksipadi .dan variabel Y adalah pendapatan petani.

Untuk menghindari terjadinya perbedaan implementasi terhadap variabel yang akan diteliti, maka peneliti mendefenisikan variabel-variabel tersebut secara operasional sebagai berikut :

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

³⁹Wahyu Ms dan Muhammad Ms, *petunjuk praktis membuat skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), hlm.27.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Indikator variabel X (Produksi Padi) adalah sebagai berikut⁴⁰ :

Sub Variabel	Indikator
Lahan Halal	Semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak modal yang saya keluarkan Lahan milik sendiri maka tidak ada pembagian hasil
Tenaga Kerja	Bertanggungjawab atas lahan yang di Tanami/ tidak merusak alam Semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin banyak hasil produksi yang diperoleh Upah tenaga kerja sudah sesuai dengan ketentuan di daerah setempat
Pupuk/ bahan baku	Semakin banyak jumlah pupuk semakin bagus hasil yang diterima
Bibit / bahan baku	Semakin banyak bibit yang digunakan dalam sekali panen semakin banyak produksi yang didapat Hasil produksi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

⁴⁰Turmudi, Muhammad, "Produksi dalam Prsfektif Ekonomi Islam."

<https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&r> (10 Okt. 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Modal / biaya	Semakin banyak modal/biaya yang dikeluarkan dalam sekali panen semakin banyak hasil produksinya
Jumlah produksi	Semakin banyak jumlah produksi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang didapat

Indikator variabel Y (Pendapatan Petani) adalah sebagai berikut⁴¹ :

Pendapatan/ sumber pendapatan	Semakin banyak jumlah pendapatan bersih dalam sekali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh Pendapatan diperoleh dari sumber halal
Harga pokok	Semakin murah harga yang diberikan ke konsumen / pabrik semakin kecil pendapatan yang diperoleh Semakin tinggi harga yang diberikan ke konsumen/ pabrik semakin banyak hasil yang didapatkan

⁴¹ F.Lumintang, Fatmawati, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langoan Timur", <https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&url=> (12 Okt. 2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Jumlah produksi yang dihasilkan	Semakin banyak jumlah produksi padi dalam satu kali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh
Teknologi yang digunakan	Semakin bagus alat produksi yang digunakan semakin bagus hasil yang didapatkan
Bertujuan untuk agama	Pendapatan yang dihasilkan dari bertani di sisihkan sebagian untuk berangkat haji/ umroh Pendapatan yang diterima dari hasil bertani akan dikeluarkan sebagian untuk berzakat Pendapatan yang diterima sebagian akan di keluarkan untuk infaq di masjid setempat

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis dalam bentuk data-data yang berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian. Data di ambil dari hasil kuesioner yang di bagikan kepada responden , yaitu masyarakat Rw.12 Gembira.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini adalah di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.7



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah sejak dikeluarkannya surat riset penelitian hingga penelitian selesai, lebih kurang dalam waktu 3 bulan (11 November 2020 –27 Januari 2021).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di artikan juga apa atau siapa yang diteliti.⁴³ Begitu juga dengan responden penelitian. Responden penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki lahan dan menanam padi di rw.gembira desa sanglar kecamatan reteh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang ingin diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah jumlah produksi padi dan pendapatan masyarakat di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh.

⁴³Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ban0dung: Alfabeta, 2014), Hlm.45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Berdasarkan definisi populasi, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 kepala rumah tangga. Dimana di rw.12 gembira memiliki 23 kepala rumah tangga yang bekerja sebagai petani padi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Pada penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 30 orang. Jadi, sampel yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebanyak 17 orang.

⁴⁴Sugiyono, *Op.Cit.*, Hlm.80

⁴⁵*Ibid*, Hlm. 81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/ Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

Kuesioner yang digunakan adalah model skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen tersebut berupa gambar, table atau daftar periksa, dan film documenter. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti dokumen, data-data dan buku.

F. Instrumen penelitian

1. jenis instrument

Instrument pada penelitian ini menggunakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, pada penelitian ini

⁴⁶Ibid, Hlm. 142



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁷

Menggunakan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap item yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel III.1

Tabel Pemberian Skor Atas Pernyataan

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber buku : prof dr. sugiyono

pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada masyarakat yang berada di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan masyarakat.

⁴⁷Ibid, Hlm. 102



2. Validitas dan Reabilitas Instrument

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁴⁸ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
- 2) jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴⁹

⁴⁸Ibid, Hlm. 121

⁴⁹Engkus, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi*, Jurnal Governansi, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2019, ISSN 2442-3971, hlm. 104



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Uji realibilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵⁰ Uji realibilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner atau angket dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang diuji adalah hanya item yang valid.

Uji realibilitas dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Artinya instrument dapat realibel apabila nilai alpha besar ($>$) dari r kritis *product moment*. Maka item-item yang digunakan relibel atau konsisten.⁵¹

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵²

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan masyarakat.

⁵⁰Sugiyono, *Loc. Cit*

⁵¹Engkus, *Op.Cit*, Hlm. 105

⁵²Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 243



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih. Terutama untuk menelusuri pola hubungan atau untuk mempengaruhi bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.⁵³

2. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t atau parsial adalah yang masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan ketentuan.

3. Uji Korelasi Determinasi (uji r)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa persentase perubahan atau variabel dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat dari nilai t Square koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka nilai determinasi ditentukan oleh r square.

⁵³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 187



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Sanglar Kecamatan Reteh

Salah satu sisi wajah didesa yang terletak di provinsi riau, sangat indah alamnya dan segar nuansa udaranya. Ini adalah desa dengan nama Desa Sanglar di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Desa ini terkenal dengan pasar Rebo (pasar yang terjadi pada hari rabu). Untuk melihatnya kita bisa gunakan transportasi darat (sepeda motor) dan kendaraan laut (speed boat, perahu dan pontoon). Karena letak geografis nya desa ini dekat dengan laut jadi lebih terkenal dengan istilah rawa-rawa, jadi unsur tanahnya sangat lembut. Setiap ada hujan jalan yang belum di aspal akan tenggelam oleh air di sebagian yang jalan nya dataran rendah. Dan jalan yang baru di aspal baru sekitar 10% saja karena infrastrukturnya memang belum dijalankan secara penuh oleh pemerintah setempat. Saat kita mau pulang dari luar kota akan menuju ke desa ini, maka kita lebih sering melalui daerah sebelah (provinsi jambi) karena perbatasan jauh lebih dekat ataupun akses nya lebih mudah dibandingkan ke ibu kota pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Desa sanglar juga mempunyai beberapa rw. Dimana salah satu nya yaitu bernama rw.12 gembira. Dimana di rw tersebut terdapat 23 kepala rumah tangga. Di karenakan rw.12 gembira hanya ada 17 kepala rumah tangga yang bekerja sebagai petani padi, maka saya mengambil 17 responden dalam penelitian ini.

2. Deskripsi Data Responden

Responden merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di rw.12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Mengingat karena ada beberapa kepala rumah tangga yang tidak termasuk bekerja sebagai petani padi maka peneliti hanya mengambil yang hanya bekerja sebagai petani padi.

Oleh karena itu, responden didalam penelitian ini adalah sebanyak 17 orang saja. Angket yang disebarkan untuk mengukur jumlah produksi untuk variabel (X) sebanyak 10 butir, dan untuk mengukur pendapatan variabel (Y) sebanyak 9 butir pernyataan.

Data yang dikumpulkan melalui angket, akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian akan dianalisa. Hasil masing-masing responden dari angket tersebut disajikan dalam bentuk seperti dibawah ini:



B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Data yang disajikan pada bab ini adalah hasil angket tentang pengaruh jumlah produksi padi terhadap pendapatan masyarakat dengan sampel sebanyak 17 orang. Angket yang disebarkan memuat 10 butir item yang berisi pernyataan untuk mengukur produksi padi (variabel X) dan 9 butir item yang berisi pernyataan untuk mengukur pendapatan (variabel Y), yang masing-masing item tersedia 5 alternatif jawaban.

Data yang dikumpulkan melalui angket, akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian akan dianalisa. Hasil masing-masing responden dari angket tersebut disajikan dalam bentuk seperti dibawah ini:

1. Data Variabel Jumlah Produksi (X)

TABEL IV.1
semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak modal yang saya keluarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	82,35%
	Setuju	3	17,65%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table I.V.1 di atas dapat di ketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab” Sangat Setuju” sebanyak 14 orang dg persentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

82,35%, yang menjawab “setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,65% dan yang lain nya 0%.

TABEL IV.2
lahan merupakan milik sendiri maka tidak ada pembagian hasil

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	8	47,05%
	Setuju	6	35,30%
	Ragu-Ragu	3	17,65%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 8 orang dengan persentase 47,05% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 orang dengan persentase 35,30% dan yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,65%, dan yang lain 0%.

TABEL IV.3
bertanggungjawab atas lahan yang di Tanami/ tidak merusak lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	1	5,88%
	Setuju	10	58,82%
	Ragu-Ragu	6	35,30%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 5,88% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

58,82% dan yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 6 orang dengan persentase 35,30%, dan yang lain 0%.

TABEL IV.4
semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin banyak hasil produksi yang diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	6	35,30%
	Ragu-Ragu	11	64,70%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab , yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 orang dengan persentase 35,30% dan yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 11 orang dengan persentase 64,70%, dan yang lain 0%.

TABEL IV.5
upah tenaga kerja sudah sesuai dengan ketentuan di daerah setempat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	4	23,53%
	Setuju	13	76,47%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 4 orang dengan persentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23,53% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 13 orang dengan persentase 76,47% dan yang lain 0%.

TABEL IV.6
semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk
semakin banyak modal yang dikeluarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	2	11,76%
	Setuju	13	76,48%
	Ragu-Ragu	2	11,76%
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 13 orang dengan persentase 76,48% dan yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76%, dan yang lain 0%.

TABEL IV.7
semakin banyak bibit yang digunakan dalam sekali panen semakin
banyak produksi yang di dapat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	10	58,82%
	Setuju	7	41,18%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

58,82% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 7 orang dengan persentase 41,18% dan yang lain 0%.

TABEL IV.8
hasil produksi yang di hasilkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	11	64,70%
	Setuju	6	35,30%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 11 orang dengan persentase 64,70% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 6 orang dengan persentase 35,30% dan yang lain 0%.

TABEL IV.9
semakin banyak modal atau biaya yang dikeluarkan dalam sekali panen semakin banyak hasil produksi nya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	6	35,30%
	Setuju	4	23,53%
	Ragu-Ragu	7	41,17%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.9 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 6 orang dengan persentase 35,30% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 4 orang dengan persentase



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

23,53% dan yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 7 orang dengan persentase 41,17%, dan yang lain 0%.

TABEL IV.10
semakin banyak jumlah produksi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang di dapat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	14	82,35%
	Setuju	3	17,65%
	Ragu-Ragu	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 14 orang dengan persentase 82,35% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,65% , dan yang lain 0%.

2. Data Variabel Pendapatan (Y)

TABEL IV.11
Semakin banyak jumlah pendapatan bersih dalam sekali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Setuju	13	76,48%
	Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	4	23,52%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari table IV.11 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 13 orang dengan persentase 76,48% , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 4 orang dengan persentase 23,52% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.12
pendapatan diperoleh dari sumber halal (no riba)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Setuju	12	70,60%
	Setuju	1	5,88%
	Ragu-Ragu	4	23,52%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.12 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 70,60% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 5,88% yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 4 orang dengan persentase 23,52% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.13

**Semakin murah harga yang berikan konsumen / pabrik
semakin kecil pendapatan yang didapatkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Setuju	10	58,83%
	Setuju	3	17,65%
	Ragu-Ragu	4	23,52%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari table IV.13 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase 58,83% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,65 , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 4 orang dengan persentase 23,52% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.14

Semakin tinggi harga yang di berikan ke konsumenn / pabrik semakin banyak hasil yang di dapatkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat Setuju	12	70,60%
	Setuju	2	11,76%
	Ragu-Ragu	3	17,64%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.14 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 70,60% , yang menjawab “Setuju” sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76 , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.15

Semakin banyak jumlah produksi padi dalam satu kali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Sangat Setuju	10	58,83%
	Setuju	3	17,64%
	Ragu-Ragu	4	23,52%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%



Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.15 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase 58,83% , yang menjawab ‘Setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64 , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 4 orang dengan persentase 23,52% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.16
Semakin bagus alat produksi semakin bagus hasil yang di dapatkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	Sangat Setuju	12	70,60%
	Setuju	3	17,64%
	Ragu-Ragu	2	11,76%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.16 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 70,60% , yang menjawab ‘Setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64 , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76% , dan yang lain 0%

TABEL IV.17
pendapatan yang di hasilkan dari bertani disisihkan sebagian untuk berangkat haji/ umroh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	Sangat Setuju	12	70,60%
	Setuju	2	11,76%
	Ragu-Ragu	3	17,64%
	Tidak Setuju	0	0%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.17 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 70,60% , yang menjawab ‘Setuju’ sebanyak 2 orang dengan persentase 11,76 , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64% , dan yang lain 0%.

TABEL IV.18
pendapatan yang di terima dari hasil bertani akan di
keluarkan sebagian untuk berzakat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	Sangat Setuju	10	58,83%
	Setuju	3	17,64%
	Ragu-Ragu	3	17,64%
	Tidak Setuju	1	5,88%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.18 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang dengan persentase 58,83% , yang menjawab ‘Setuju’ sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64, yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 3 orang dengan persentase 17,64% , yang menjawab “ Tidak Setuju” 1 orang dengan persentase 5,88% dan yang lain 0%.



TABEL IV.19

pendapatan yang diterima sebagian akan dikeluarkan untuk infaq di masjid setempat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	Sangat Setuju	12	70,60%
	Setuju	0	0%
	Ragu-Ragu	4	23,52%
	Tidak Setuju	1	5,88%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	17	100%

Sumber : Data Olahan Angket, 2020.

Dari table IV.19 di atas dapat diketahui bahwa dari 17 responden yang menjawab “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang dengan persentase 70,60% , yang menjawab “Ragu-Ragu” sebanyak 4 orang dengan persentase 23,52% , yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 5, 88% dan yang lain 0%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

TABEL IV.20
Hasil Uji Validitas Variabel X (Jumlah Produksi)

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ket.
Jumlah produksi padi	1	0,628	Valid
	2	0,483	Valid
	3	0,834	Valid
	4	0,932	Valid
	5	0,834	Valid
	6	0,544	Valid
	7	0,820	Valid
	8	0,709	Valid
	9	0,536	Valid
	10	0,663	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020.



TABEL IV.21

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan)

Variabel	Butir item pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ket.
Pendapatan petani	1	0,964	0,4821	Valid
	2	0,944	0,4821	Valid
	3	0,863	0,4821	Valid
	4	0,729	0,4921	Valid
	5	0,896	0,4821	Valid
	6	0,739	0,4821	Valid
	7	0,903	0,4821	Valid
	8	0,747	0,4821	Valid
	9	0,853	0,4821	Valid

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020.

Berdasarkan data pada tabel IV.11 dan IV.12, seluruh pernyataan pada angket dinyatakan valid. Ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien validitas (r_{hitung}) dari setiap butir pernyataan dengan besarnya nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai r_{tabel} dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Df = n - 2 = 17 - 2 = 15$$

Besarnya nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai koefisien korelasi “r”

Product moment dari person dengan $df = 15$

2. Uji Regresi

TABEL IV.22

Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.829	6.213		455	,655
Jumlah produksi padi	,896	,143	,850	6.246	,000

a. Dependent Variable: pendapatan petani

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pada output ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah :

Dimana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 2,829 + 0,896 X$$

Koefisien regresi sebesar 0,896 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel X (jumlah produksi) akan meningkatkan variabel Y (Pendapatan) sebesar 0,896. Sebaliknya jika pengurangan 1 satuan pada variabel X (jumlah produksi) maka akan menurunkan variabel Y (pendapatan petani) sebesar 0,896.

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Setelah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan program SPSS 26.0, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV.23
Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Jumlah Produksi padi)
Dan Variabel Y (Pendapatan petani)

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai α	Keterangan
Jumlah produksi padi (X)	0,856	0,60	Realibel
Pendapatan petani (Y)	0,951	0,60	Realibel

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Dari tabel IV.13 dapat dilihat variabel jumlah produksi dan pendapatan dinyatakan realibel, ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha*>nilai alpha.

4.Uji Determinan (adjusted R square)

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (jumlah produksi padi) mampu menjelaskan variabel dependen (pendapatan petani).Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*).

TABEL IV.24
Uji Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,722	,704	2,756

a. Predictors: (Constant), jumlah produksi padi

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020.

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,722 (72,2%). Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu jumlah produksi padi memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan petani sebesar 72,2%, sedangkan sisanya 27,8% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui atau tidak termasuk dalam analisis regresi ini.



5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah :

TABEL IV.25
Uji Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,829	6,213		0,455	,655
	Jumlah produksi padi	,896	,143	,850	6,246	,000

a. Dependent Variable: pendapatan petani.

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 26 tahun 2020.

Pada tabel diatas, t_{hitung} pada jumlah produksi padi adalah 6,246 pada derajat bebas (df) = $n-2 = 17-2 = 15$, maka ditemukan t_{tabel} 2,131. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,246 > 2,131$). Kriteria dalam pendapatan petani adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara jumlah produksi padi terhadap pendapatan petani.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah produksi padi terhadap pendapatan petani. Berdasarkan kriteria diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti jumlah produksi padi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam

- a. memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- b. mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- c. produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/ khlak/ agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan, serta kemakmuran material.
- d. produksi dalam islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, dimana dalam kaitannya tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu, industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunia nya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

e. meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniannya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitas, sedangkan fisik berkaitan dengan kesehatan, efisiensi, dan sebagainya. Ada pun faktor lain dari produksi, yaitu :

- a. faktor alam/ tanah
- b. faktor tenaga kerja
- c. faktor modal
- d. faktor manajemen
- e. teknologi
- f. bahan baku

Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam :

1. hasil / pendapatan yang didapatkan harus lah yang halal, yakni yang dilakukan harus *halalan thayyiban* atau benar secara hukum islam baik dari perspektif nilai dan moralitas islam.
2. dalam hal proses islam melarang (mengharamkan) setiap bentuk transaksi karena tiga hal, yaitu
 - a). perbuatan atau transaksi yang mengandung unsur atau potensi ketidakadilan, seperti mencuri, riba, perjudian, dan lain-lain.
 - b). transaksi yang melanggar prinsip saling rhida, seperti tadlis.
 - c). perbuatan yang merusak harkat martabat manusia atau alam semesta, seperti porstitusi, minum khamar dan lain-lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan terhadap data yang telah terkumpul dan kemudian diolah mengenai pembahasan yang berjudul “pengaruh produksi padi terhadap pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam (rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reteh)”, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban dan pertanyaan dari rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Produksi dalam perspektif ekonomi islam haruslah memproduksi barang dan jasa yang halal, tidak merusak alam, meningkatkan kualitas spiritual maupun mental dan fisik.
2. Pendapatan dalam perspektif ekonomi islam, hasil yang didapatkan haruslah yang halal, dalam hal proses islam melarang / mengharamkan setiap bentuk transaksi seperti berikut ini :*pertama*, perbuatan atau transaksi yang mengandung unsur atau potensi ketidakadilan, seperti mencuri, riba, perjudian dan lain-lain. *Kedua*, transaksi yang melanggar prinsip rhida. *Ketiga*, perbuatan yang merusak harkat martabat manusia atau alam semesta seperti, porstitusi, minuman khamar dan lain-lain.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Variable X (jumlah produksi padi) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (pendapatan petani) rw. 12 gembira desa sanglar kecamatan reteh. Hal ini dilihat dari nilai signifikan jumlah produksi padi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu, 0,05 (5%). Dan dapat juga dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,246 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari 2,131, Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah mungkin bisa menstabilkan harga padi dengan kebijakan yang mereka buat, karena hal yang sangat diinginkan petani padi adalah kestabilan harga padi agar pendapatan mereka meningkat.
2. Bagi petani semoga segera menerapkan bagaimana seharusnya memproduksi padi dalam perspektif ekonomi islam yang baik dan benar.
3. Bagi Konsumen/pabrik padi semoga selalu memerhatikan kualitas mesin nya agar hasil produksi padi lebih terjamin kualitas nya.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- A.Karim,Adiwarman. (2016). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali.
- Akhmad M. (2009). *Aktifitas Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Al-Hikmah.(2017). *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Almizan. (2016). *Jurnal Distribusi Pendapatan*.
- Arbah,El. (2010). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan Syariah*.
- Artriyandarti, Ernoiz. (2012). *Ekonomika Mikro untuk Ilmu Pertanian*.Yogyakarta :
nuha litera.
- Asiz, Abdul. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asiz, Abdul. (2013).*Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha*, Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. (2005).*MUSHAF AL-QURAN TERJEMAH edisi tahun 2002*.Depok: Al Huda Kelompok Gema Insani.
- Islamadina.(2017). *Jurnal Pemikiran Islam*.
- Li-Falah.(2018). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Lumintang M.F. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kec. Lengowo*.
- Muchtar, Maksum. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Muin, Muhyina. (2017). *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru*.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman.(2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Ms, dan Wahyu Ms. (2007), *Petunjuk Praktis membuat skripsi*. Surabaya: Usaha Nasional.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI), Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, Afzalur. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rozalinda, (2015). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saragih, Bungaran. (2007). *Agribisnis Paradigma baru Pembangun Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Setiadi, Nugroho j. 2018. *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono Dwi, Dkk. (2015). *Transformasi mata pencaharian dari petani ke nelayan dipantai depok desa parangtritis kabupaten bantul*, Jurnal GeoEco.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 024/KPTS/STAI-AUR/VI/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESy)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Mengingat

- 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
- 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
- 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
- 9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.
- 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah pada program sarjana PTKIS Tahun 2015.
- 11. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN-AUR/IV/2016, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



12. Keputusan BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Ekonomi Syariah.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 19 Juni 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 024/KPTS/STAI-AUR/VI/2020

TANGGAL : 20 JUNI 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2014-2018).	SAI'IN, S.E.I., M.E.Sy.	RAYSHA AUDINA 1209.16.07978	
2.	PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK PADA SELURUH MAHASISWI STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN.	NURSE FATIMAH, S.E.Sy., M.E.	RISNAWATI 1209.16.07952	
3.	PELAKSANAAN PRAKTEK JUAL BELI BUAH PINANG DALAM EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA SIMPANG GAUNG KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR).	NURSE FATIMAH, S.E.Sy., M.E.	SONA IRAMA 1209.16.07987	
4.	PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT TEMBILAHAN).	SELVIANI, S.Pd., M.Pd.E.	EKA AMELIA 1209.16.07964	
5.	PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA	IWAN SISWANTO, S.Pd.I., M.Pd.I.	NUR AZIZAH 1209.16.07975	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



	MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN).		
6.	PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(RW.12 GEMBIRA DESA SANGLAR KECAMATAN RETEH).	SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.	SAFIAH 1209.16.07955

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 20 JUNI 2020

KETUA

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN 2105068302



- d. Penguapan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

مجمع أولياء الراشد بين العالمين الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

Tembilahan, 11 November 2020

Nomor : 721/STAI-AUR/XI/2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Desa Sanglar
Kec. Reteh
di-
Sanglar

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SAFIAH
NIRM : 1209.16.07955
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY)
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

"PENGARUH JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (RW.12 GEMBIRA
DESA SANGLAR KECAMATAN RETEH) ".

Lokasi Penelitian : RW 12 GEMBIRA DESA SANGLAR KEC.
RETEH.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.

Ketua,



SAHRIYUDIN, S.Pd.T., M.Pd.I. 2
NIDN. 2105058302

Tembusan:
Yth. Camat Reteh
di- Pulau Kijang

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN RETEH
DESA SANGLAR

Jl. Merdeka RW 05 RT 03 Desa Sanglar Kec. Reteh Kab. Inhil Prov. Riau Kode POS 29273

Sanglar, 27 Januari 2021

Nomor : 03/PEM-S/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Melakukan Riset.

Kepada Yth,
Sdr, SYARIFUDDIN, S.Pd.I. , M.Pd.I.
Ketua STAI Auliaurasyidin
di-

Tembilahan

Dengan hormat,
Sesuai dengan surat Saudara yang kami terima pada hari Rabu, dengan
Nomor : 721/STAI-AUR/XI/2020 tentang permohonan
Dispensasi/bantuan melakukan Riset atas nama :

Nama	: SAFIAH
NIRM	: 1209.16.07955
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah (ESY)
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2020/2021

Kami atas nama Pemerintah Desa Sanglar merasa tidak keberatan dan menyetujui/mendukung anak yang tersebut diatas untuk melakukan Riset yang berhubungan dengan Judul dimaksud.

Demikian surat persetujuan Riset ini disampaikan Kepada Sdr, Terima kasih.

KEPALA DESA SANGLAR


ALFIAN.T

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), masing-masing instrument nya adalah :

1. Instrumen untuk mengukur variabel jumlah Produksi Padi
2. Instrumen untuk mengetahui Pendapatan masyarakat

Kisi-kisi Instrumen yang di perlukan untuk mengukur Jumlah Produksi Padi dan Pendapatan Masyarakat

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item Instrumen
Jumlah Produksi	1. Lahan(Halal)	1. Semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak modal yang saya keluarkan 2. Lahan milik sendiri maka tidak ada pembagian hasil	1 dan 2
	2.Tenaga Kerja	1.bertanggungjawab atas lahan yang ditanami 2. Semakin banyak jumlah tenaga kerja semakin banyak hasil produksi yang diperoleh 3. Upah tenaga kerja sudah sesuai dengan ketentuan di daerah setempat	3, 4 dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliarrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliarrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliarrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Pupuk/Bahan Baku	1. Semakin banyak jumlah pupuk semakin bagus hasil yang diterima	5
4. Bibit/Bahan Baku	1. Semakin banyak bibit yang digunakan dalam sekali panen semakin banyak produksi yang didapat 2. Hasil produksi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari	6 dan 7
5. Modal/Biaya	1. Semakin banyak modal/biaya yang dikeluarkan dalam sekali panen semakin banyak hasil produksi nya	9
6. Jumlah Produksi	1. Semakin banyak jumlah produksi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang didapat	10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pendapatan	1. Pendapatan (sumber pendapatan)	1. Semakin banyak jumlah pendapatan bersih dalam sekali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh 2. Pendapatan diperoleh dari sumber halal	11 dan 12
	2. Harga Pokok	1. Semakin murah harga yang diberikan ke konsumen /pabrik semakin kecil pendapatan yang diperoleh 2. Semakin tinggi harga yang diberikan ke konsumen/ pabrik semakin banyak hasil yang di dapatkan	13 dan 14
	3. jumlah produksi yang dihasilkan	1. Semakin banyak jumlah produksi padi dalam satu kali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh	15
	4. teknologi yang digunakan	1. semakin bagus alat produksi yang digunakan semakin bagus hasil yang di dapatkan	16
	5. bertujuan untuk agama	1. Pendapatan yang dihasilkan dari bertani di sisihkan sebagian untuk berangkat haji/ umroh	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

SERLYANTI SIAGIAN, S.Pd.I, M.Pd.

NIDN : 2119109102

Tembilahan, 4 November 2020

Peneliti

SAFIAH

NIRM : 1209.1607955

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

2. Pendapatan yang diterima dari hasil bertani akan dikeluarkan sebagian untuk berzakat

17, 18 dan

19

3. Pendapatan yang diterima sebagian akan di keluarkan untuk infaq di masjid setempat



Angket Penelitian



Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Petani Padi
Di Rw.Gembira Sanglar
Kecamatan Reteh Indragiri Hilir

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Safiah mahasiswi program studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, meminta waktu bapak-bapak sejenak untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya, yang berjudul “Pengaruh Jumlah Produksi Padi terhadap Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Rw.Gembira Sanglar Kecamatan Reteh”. Angket ini terkait pengaruh produksi padi terhadap pendapatan petani padi. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah, jawaban bapak/ibu akan dirahasiakan, terkait penulisan identitas ini hanya untuk mempermudah pengelolaan data saja.

Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan dan perasaan bapak/ibu. Oleh karena itu, saya harap bapak/ibu mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Salam Hormat


SAFIAH

(Mahasiswi STAI Auliaurrasyidin)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



A. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor Responden (disisi oleh peneliti) :

Nama / inisial :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) atau silang (X) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan	5
S	Jika anda Setuju dengan pernyataan	4
RG	Jika anda Ragu-ragu dengan pernyataan	3
TS	Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan	2
STS	Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan	1

NO	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak pula modal yang saya keluarkan	√				



C. JUMLAH PRODUKSI PADI (X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Sub Variabel : Lahan (Halal)						
1	Semakin luas lahan yang saya miliki semakin banyak modal yang saya keluarkan					
2	Lahan milik sendiri maka tidak ada pembagian hasil					
Sub Variabel : Tenaga Kerja						
3	Bertanggungjawab atas lahan yang ditanami/ tidak merusak alam					
	Semakin banyak jumlah tenaga semakin banyak hasil produksi yang diperoleh Upah tenaga kerja sudah sesuai dengan ketentuan di daerah setempat					
Sub Variabel : Pupuk / Bahan Baku						
6	Semakin banyak jumlah pupuk semakin bagus hasil yang diterima					
Sub Variabel : Bibit / Bahan Baku						
7	Semakin banyak bibit yang digunakan dalam sekali panen semakin banyak produksi yang didapat					
8	Hasil produksi yang di hasilkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
Sub Variabel : Modal / Biaya						
9	Semakin banyak modal / biaya yang dikeluarkan dalam sekali panen semakin banyak hasil produksi nya					
Sub Variabel : Jumlah Produksi						
10	Semakin banyak jumlah produksi dalam sekali panen semakin banyak keuntungan yang didapat					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



D. PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
Sub Variabel : Pendapatan (Sumber Pendapatan)						
1	Semakin banyak jumlah pendapatan bersih dalam sekali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh					
2	Pendapatan diperoleh dari sumber halal					
Sub Variabel : Harga Pokok						
3	Semakin murah harga yang diberikan ke konsumen / pabrik semakin kecil pendapatan yang diperoleh					
4	Semakin tinggi harga yang diberikan k konsumen / pabrik semakin banyak hasil yang didapatkan					
Sub Variabel : Jumlah Produksi Yang di Hasilkan						
5	Semakin banyak jumlah produksi padi dalam satu kali panen semakin banyak pendapatan yang diperoleh					
Sub Variabel : Teknologi yang digunakan						
6	Semakin bagus alat produksi yang digunakan semakin bagus hasil yang di dapatkan					
Sub Variabel : Bertujuan untuk Agama						
	Pendapatan yang di hasilkan dari bertani disisihkan sebagian untuk berangkat haji/umroh					
	Pendapatan yang diterima dari hasil bertani akan dikeluarkan sebagian untuk berzakat					
	Pendapatan yang diterima sebagian akan dikeluarkan untuk infaq di masjid setempat					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

SERYANTI SIAGIAN, S.Pd.I, M.Pd.

NIDN : 2119109102

Tembilahan, 4 November 2020

Peneliti

SAFIAH

NIRM : 1209.16.07955

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Correlations			
_3	p_4	p_5	p_6
.97	.482*	.197	.451
.448	.050	.448	.069
.7	.17	.17	.17
.208	.418	.208	-.135
.423	.095	.423	.605
.7	.17	.17	.17
	.883**	1.000**	.337

8	.883**	1	.883**	.442	.874**
---	--------	---	--------	------	--------

[illegible]

p_10	Pearson Correlation (2-tailed)	,401	,423	.650**	.574*	.650**	,123	.502*	,371	,052	1	.663**
		,111	,091	,005	,016	,005	,639	,040	,143	,842		,004
		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
s_k	Pearson Correlation (2-tailed)	.628**	.483*	.834**	.932**	.834**	.544*	.820**	.709**	.536*	.663**	1
		,007	,050	,000	,000	,000	,024	,000	,001	,027	,004	
		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability X

Case Processing Summary

	N	%
Cases	17	100,0
Valid	17	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Hasil Uji T	Hasil Uji F	Hasil Uji t	Hasil Uji F	Hasil Uji t	Hasil Uji F	Hasil Uji t
1	17	.962	.000	.898	.000	.736
Pearson Correlation	Pearson Correlation	Pearson Correlation	Pearson Correlation	Pearson Correlation	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
N	N	N	N	N	N	N

Correlations			
p_4	p_5	p_6	p_7
.736** ,001 17	.898** ,000 17	.673** ,003 17	.915** ,000 17
.694** ,002 17	.927** ,000 17	.632** ,007 17	.873** ,000 17
.619**	.832**	.659**	.800**

		p_1	p_2	p_3	p_4	p_5	p_6	p_7	p_8	p_9	s_k
p_1	Pearson Correlation Sig. tailed N	1	.962** .000 17	.898** .000 17	.736** .001 17	.898** .000 17	.673** .003 17	.915** .000 17	.606** .010 17	.732** .001 17	.964** .000 17
p_2	Pearson Correlation Sig. tailed N	.962** .000 17	1 17	.927** .000 17	.694** .002 17	.927** .000 17	.632** .007 17	.873** .000 17	.555* .021 17	.688** .002 17	.944** .000 17
p_3	Pearson Correlation Sig. tailed N	.898** .000 17	.927** .000 17	1 17	.619** .008 17	.832** .000 17	.659** .004 17	.800** .000 17	.459 .064 17	.609** .009 17	.863** .000 17
p_4	Pearson Correlation Sig. tailed N	.736** .001 17	.694** .002 17	.619** .008 17	1 17	.800** .000 17	.297 .247 17	.609** .009 17	.345 .175 17	.504* .039 17	.729** .001 17

p_5	Pearson Correlation Sig. tailed N	.898** ,000 17	.927** ,000 17	.832** ,000 17	.800** ,000 17	1 ,020 17	.557* ,000 17	.800** ,064 17	,459 ,009 17	.609** ,000 17	.896** ,000 17
p_6	Pearson Correlation Sig. tailed N	.673** ,003 17	.632** ,007 17	.659** ,004 17	,297 ,247 17	.557* ,020 17	1 ,001 17	.736** ,007 17	.629** ,002 17	.703** ,002 17	.739** ,001 17
p_7	Pearson Correlation Sig. tailed N	.915** ,000 17	.873** ,000 17	.800** ,000 17	.609** ,009 17	.800** ,000 17	.736** ,001 17	1 ,014 17	.583* ,005 17	.652** ,000 17	.903** ,000 17
p_8	Pearson Correlation Sig. tailed N	.606** ,010 17	.555* ,021 17	,459 ,064 17	,345 ,175 17	,459 ,064 17	.629** ,007 17	.583* ,014 17	1 ,000 17	.914** ,000 17	.747** ,001 17
p_9	Pearson Correlation Sig. tailed N	.732** ,001 17	.688** ,002 17	.609** ,009 17	.504* ,039 17	.609** ,009 17	.703** ,002 17	.652** ,005 17	.914** ,000 17	1 ,000 17	.853** ,000 17

s_k	Pearson Correlation	.964**	.944**	.863**	.729**	.896**	.739**	.903**	.747**	.853**	1
	Significance (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,001	,000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Y

Case Processing Summary

	N	%
Valid	17	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURASYIDIN
PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH



GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: esv@stai-tbh.ac.id

SURAT KETERANGAN
HASIL SEMINAR SKRIPSI

Nomor : 30 /SK/ESy/STAI-AUR/ 10 /2021

Meneliti hasil ujian Komprehensif Skripsi yang telah ditempuh oleh saudara :

SAFIAH
NIRM : 1209.16.01955

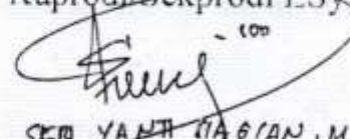
Berdasarkan musyawarah yang telah dilaksanakan oleh Tim Penguji Prodi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

LULUS

Dengan Nilai Akhir : 75 (B)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 00/04/.....2021
Kaprodj/Sekprodi ESy


SETI YANTI SIDIQ, M.PD
NIDN. 2119109102

Notulen : SELWANI, M.PD-E

NIDN.....

Tim Penguji:

1. SETI YANTI SIDIQ, M.PD (Pembimbing)

NIDN. 2119109102

2. SALIM, M.E.SY (Penguji)

NIDN. 2127028503



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN
PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH

TERAKREDITASI



BAN-PT

GEDUNG ABDURRAHMAN SIDDIQ PARIT 6 JL. GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: esy@stai-tbh.ac.id

SURAT KETERANGAN
UJIAN KOMPREHENSIF KEAGAMAAN

Nomor : 34.../SK/ESy/STAI-AUR/IV.../2021..

Meneliti hasil ujian Komprehensif Keagamaan yang telah ditempuh oleh saudara :

SAFIAH

NIRM : 1209-16-07955

Berdasarkan tes yang telah dilaksanakan oleh ketua/sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan ini kami menyatakan bahwa saudara dinyatakan:

LULUS

Dengan Nilai Akhir : 80 (A)

Saudara tersebut diatas dibenarkan untuk melanjutkan mendaftar ujian munaqasah (Ujian Skripsi). Demikian Surat Keputusan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 29-April2021
Sekretaris Prodi ESy

SERI YANTI SIAGIAN, M. Pd
NIDN. 2119109102

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Instrumen Wawancara Awal
Pengaruh Jumlah Produksi Padi terhadap Pendapatan
Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Rw. 12 Gembira Desa Sanglar Kecamatan Reteh).

Pertanyaan :

1. Berapa jumlah luas lahan yang anda miliki ?
2. Berapa jumlah tenaga kerja dalam sekali panen ?
3. Berapa jumlah pupuk yang anda gunakan ?
4. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli pupuk ?
5. Berapa jumlah bibit yang anda gunakan ?
6. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk membeli bibit ?
7. Berapa biaya yang anda keluarkan dalam sekali panen ?
8. Berapa jumlah pendapatan bersih dalam sekali panen ?
9. Berapa jumlah harga yang diberikan ke konsumen / pabrik ?
10. Berapa jumlah produksi padi dalam sekali panen ?

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Lampiran-lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliarrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliarrasyidin Tembilahan



Pengisian Angket oleh ibu Ruaidah

© Hak Cipta Milik STAI Auliarrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pengisian angket oleh ibu Daramang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Alauddin Rasjid Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Alauddin Rasjid Tembilahan



Pengisian angket oleh bapak Muhammadiyah

© Hak Cipta Milik STAI Alauddin Rasjid Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pengisian Angket oleh ibu Sanawiyah

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pengisian Angket oleh bapak Muslimin



© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Pengisian angket oleh bapak Herman

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan





DAFTAR RIWAYAT HIIDUP



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Nama Lengkap	: Safiah
Tempat Tanggal Lahir	: Sanglar, 18 Desember 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Rw.12 Gembira, Desa Sanglar Kecamatan Reteh
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Nama Orang Tua	
Ayah	: Muhammadiyah
Ibu	: Sanating
Pendidikan Formal	
Tahun 2004-2010	: SDN 024 Sanglar Rw.12 Gembira
Tahun 2010-2013	: SMPN 3 Reteh Sanglar
Tahun 2013-2016	: SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang
Tahun 2016-2021	: STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan